

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PA'BALLETA	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	RSUD Prof DR dr ANWAR MAKKATUTU	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN BANTAENG		
Nama Inovator	ANDI TENRI BAYANG, APT., M.KES		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Pelayanan farmasi merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien dengan kegiatan pelayanan profesional. Instalasi farmasi melayani pasien dengan berbagai jenis penyakit termasuk pasien dengan penyakit kronis. Tantangan dalam memberikan pelayanan terhadap pasien kronis yaitu adanya pasien yang datang sebelum jadwal kontrol yang seharusnya sehingga berdampak terhadap beban kerugian yang harus dibayarkan oleh rumah sakit. Selain itu, pasien sulit mendapatkan informasi tentang obat yang dikonsumsi. Inovasi Pelayanan Obat Eksklusif dan Terintegrasi (PA'BALLETA) hadir untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Lima layanan unggulan yang memberikan kemudahan dalam pelayanan yang inklusif dan berkeadilan kepada masyarakat khususnya pengobatan kepada pasien kronis. Layanan tersebut terdiri dari tempat pelayanan obat pasien kronis, layanan iterasi obat tanpa kontak, pengantaran obat, notifikasi pengingat minum obat, dan call center farmasi. Inovasi PA'BALLETA telah berkontribusi terhadap peningkatan pelayanan farmasi khususnya pada apotek rawat jalan. Inovasi PA'BALLETA telah berhasil menurunkan ketidakpatuhan pasien dalam melakukan kontrol obat dari 5,12% pada tahun 2019, dan 4,18% pada tahun 2020 menjadi 3,90% pada tahun 2021, dan 2,45% pada tahun 2022. Jumlah kerugian yang ditanggung oleh rumah sakit juga berhasil diturunkan dari Rp 37.945.121 pada tahun 2019 dan Rp 31.692.343 pada tahun 2020 menjadi Rp 5.023.196 pada tahun 2021 dan Rp 2.911.919 pada tahun 2022.

Link https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_RINGKASAN

2. Ide Inovatif

Latar Belakang: RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng merupakan rumah sakit kelas B milik Pemerintah Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di pusat kota Kabupaten Bantaeng, dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan telah terakreditasi Paripurna. RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Bantaeng menghadirkan berbagai jenis layanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit termasuk pelayanan farmasi. Pelayanan farmasi merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien dengan kegiatan pelayanan profesional. Instalasi farmasi melayani pasien dengan berbagai jenis penyakit termasuk pasien penyakit kronis. Penyakit kronis adalah penyakit yang diderita dalam kurun waktu lama, lebih dari 6 bulan atau bahkan bertahun-tahun. Penyakit tersebut antara lain diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung, asma dan penyakit paru obstruktif kronis, epilepsi, gangguan kesehatan jiwa, stroke, penyakit lupus dan HIV. Jumlah pasien kronis pada tahun 2019 sebanyak 7.208 yaitu sebesar 15,91% dari total kunjungan pasien. Pada tahun 2020 meningkat menjadi 8.100 yaitu sebesar 21,16% dari total kunjungan pasien. Adanya pasien penyakit kronis yang tidak patuh dalam mengkonsumsi obat, menyebabkan kondisi kesehatan pasien tidak terkontrol, pasien datang sebelum jadwal kontrol yang seharusnya dan tidak sedikit pasien yang ke rumah sakit dengan jadwal kontrol yang tepat, tetapi dengan sisa obat yang banyak. Hal tersebut juga berdampak terhadap kerugian yang harus dibayarkan oleh rumah sakit. Pada tahun 2019 jumlah kerugian rumah sakit akibat obat tidak terklaim sebesar Rp 37.945.121 dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 31.692.343. Faktor penyebab terjadinya masalah ketidakpatuhan pasien minum obat seperti pasien lupa, pasien tidak merasakan keluhan sehingga merasa tidak perlu minum obat.

Gejala penyakit yang dirasakan tidak berkurang atau hilang sehingga pasien merasa perlu untuk menambahkan dosis obat. Risiko atau dampak yang terjadi bila masalah tidak diselesaikan yaitu pasien bisa menjadi resisten terhadap obat dan obat tidak lagi efektif dalam mengobati penyakit. Selain itu, penyebab utama ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat adalah pasien sulit mendapatkan informasi tentang obat yang dikonsumsi atau jika terjadi masalah lainnya yang dapat menghambat pasien dalam mengonsumsi obat tersebut sesuai anjuran yang diberikan. Tujuan: Inovasi PA'BALLETA hadir untuk menjawab berbagai permasalahan yang dialami oleh pasien kronis tersebut. Inovasi PA'BALLETA hadir untuk meningkatkan pelayanan farmasi dengan memberikan pelayanan obat yang eksklusif dan terintegrasi khususnya kepada pasien kronis. Inovasi PA'BALLETA bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sesuai aturan dengan menghadirkan layanan notifikasi pengingat minum obat dan layanan call center farmasi, serta bertujuan untuk menurunkan kerugian rumah sakit karena harus menanggung biaya obat yang tidak terklim. Kesesuaian Kategori: Pelayanan PA'BALLETA memberikan persepsi mutu layanan rumah sakit secara keseluruhan bagi masyarakat. PA'BALLETA menjawab tantangan tentang pentingnya kualitas Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan. Sisi Kebaruan/Nilai Tambah: Inovasi PA'BALLETA memberikan kemudahan akses obat bagi penyakit kronis. Dengan adanya layanan-layanan unggulan yang dihadirkan inovasi PA'BALLETA, akan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan dan kendala yang dirasakan oleh pasien kronis. Tempat pelayanan obat khusus pasien kronis memberikan kenyamanan dan ruang baru dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti petugas yang edukatif, leaflet dan televisi yang memberikan informasi obat yang dibutuhkan pasien. Iterasi obat tanpa kontak, yaitu pasien tidak perlu bertemu dokter untuk mengambil obat selanjutnya. Tim pengantaran obat akan mengantarkan obat ke rumah pasien setelah pasien berkonsultasi melalui call center farmasi, serta notifikasi pengingat yang membantu pasien dalam rutinitas minum obat. Ide Solutif: Berdasarkan permasalahan di atas, RSUD Prof.Dr.H.M. Anwar Makkatutu menghadirkan inovasi Pelayanan Obat Eksklusif dan Terintegrasi (PA'BALLETA). PA'BALLETA berasal dari Bahasa Makassar yang berarti obat yang dapat membantu pemulihan kesehatan. Inovasi PA'BALLETA terdiri dari lima layanan unggulan yang memberikan kemudahan dalam pelayanan yang inklusif dan berkeadilan kepada masyarakat khususnya pengobatan kepada pasien kronis. Layanan tersebut adalah: 1) tempat pelayanan obat pasien kronis, 2) layanan resep iterasi obat tanpa kontak, 3) layanan pengantaran obat, 4) layanan notifikasi pengingat minum obat, dan 5) layanan call center farmasi.

Link https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_IDEINOVATIF

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi: Inovasi PA'BALLETA terdiri dari lima layanan unggulan yang eksklusif dan terintegrasi. Layanan unggulan pertama adalah tempat pelayanan obat pasien kronis. Pasien kronis disediakan tempat khusus mulai dari penerimaan resep hingga penyerahan obat kepada pasien. Petugas farmasi menginput resep yang dimasukkan oleh pasien, pada proses ini akan tercatat sebagai waktu penerimaan resep dan secara otomatis akan terlihat pada monitor waktu tunggu layanan. Pasien kronis akan mendapatkan edukasi tentang obat yang dikonsumsi oleh petugas farmasi yang kompeten. Selain itu, disediakan TV untuk waktu tunggu obat di apotek rawat jalan yang menampilkan nomor resep, nama pasien, jenis resep, resep masuk, pemberian e-tiket obat dan penyerahan obat. Layanan unggulan kedua adalah layanan iterasi obat tanpa kontak yaitu pendistribusian obat dan alat kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat jalan dengan penyakit kronis. Bagi pasien yang mendapatkan resep iterasi obat dapat melakukan registrasi pada aplikasi SI PANDAI dan secara otomatis terkoneksi ke SIMRS sehingga petugas farmasi akan melakukan penyiapan obat, validasi resep dan mencetak e-tiket obat. Selanjutnya obat akan diantarkan oleh Tim Pengantaran Obat. Layanan unggulan ketiga yaitu layanan pengantaran obat bagi pasien kronis rawat jalan yang berdomisili di area yang telah ditetapkan. Pengantaran obat dilakukan oleh petugas farmasi sampai ke rumah pasien. Layanan pengantaran obat ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pasien kronis. Layanan unggulan keempat adalah layanan

notifikasi pengingat minum obat yang merupakan sistem layanan pengingat minum obat berbasis whatsapp gateway yang dapat membantu pasien dalam rutinitas minum obat. Petugas farmasi akan mengirimkan pesan pengingat minum obat melalui aplikasi whatsapp sebelum waktu minum obat pasien. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat yang dapat mengurangi kegagalan terapi terhadap pasien. Selain itu, layanan ini juga dapat meminimalisir kerugian rumah sakit terhadap pembiayaan obat yang tidak terbayarkan. Layanan unggulan kelima, layanan call center farmasi merupakan pusat layanan informasi kefarmasian yang dikelola oleh petugas farmasi pada jam kerja. Call center farmasi bertujuan untuk memberikan informasi tentang obat yang dikonsumsi oleh pasien seperti aturan minum obat, efek samping dan informasi obat lainnya. Call center farmasi dapat diakses melalui nomor 082155085434. Penilaian/evaluasi: Untuk menjamin implementatif dari inovasi PA'BALLETA dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulan. Evaluasi kebermanfaatan pelayanan pasien kronis untuk menilai sejauh mana kebermanfaatan pelayanan pasien kronis dengan melihat jumlah pasien kronis yang mendapatkan pelayanan obat. Evaluasi pelayanan iterasi obat tanpa kontak untuk menilai kebermanfaatan pelayanan resep iterasi dengan melihat jumlah pasien kronis yang mendapatkan pelayanan obat sesuai jadwal iterasi. Evaluasi layanan pengantaran obat untuk menilai peranan Tim Pengantaran Obat dengan melihat jumlah pasien yang mendapatkan layanan pengantaran obat sesuai kriteria. Evaluasi layanan notifikasi pengingat minum obat untuk menilai kepatuhan pasien kronis dalam mengkonsumsi obat dengan melihat jumlah pasien kronis yang berobat kembali sesuai waktu kontrol yang ditentukan. Evaluasi layanan call center Farmasi untuk menilai kebermanfaatan layanan call center dengan melihat jumlah pasien yang mengakses layanan call center pada nomor yang ditentukan. Dampak: Jumlah ketidakpatuhan pasien sesuai jadwal kontrol sebelum adanya inovasi PA'BALLETA pada tahun 2019 adalah 369 pasien (5,12%), dan tahun 2020 adalah 339 pasien (4,18%). Setelah inovasi PA'BALLETA diimplementasikan jumlah ketidakpatuhan pasien menurun menjadi 250 pasien (3,90%) pada tahun 2021 dan 78 pasien (2,45%) pada tahun 2022. Menurunnya jumlah kerugian yang ditanggung oleh rumah sakit akibat pasien datang sebelum jadwal kontrol yang seharusnya. Pada tahun 2019 kerugian yang ditanggung rumah sakit adalah sebesar Rp 37.945.121 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 31.692.343. Setelah adanya inovasi PA'BALLETA menurun menjadi Rp 5.023.196 pada tahun 2021 dan Rp 2.911.919 pada tahun 2022. Meningkatnya jumlah pengantaran obat kepada pasien kronis sejak layanan diimplementasikan pada tahun 2021 yaitu 3.280 pengantaran dan meningkat menjadi 3.642 pengantaran pada tahun 2022. Sejak layanan call center farmasi hadir, jumlah pasien yang mengakses nomor layanan call center adalah 2.082 orang pada tahun 2021 dan 1.553 orang pada tahun 2022.

Link https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_SIGNIFIKANSI

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Target SDG's Goals ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Target ini terutama ditujukan untuk mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan (Goals 3.4), dan juga untuk mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk akses terhadap obat-obatan yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang (Goals 3.8). Salah satu faktor penyebab kesembuhan pasien yang menderita penyakit kronis adalah kepatuhan dalam mengkonsumsi obat harian, yaitu perilaku untuk menaati saran-saran atau prosedur dari dokter tentang penggunaan obat. Inovasi PA'BALLETA telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat harian dengan memberikan kemudahan akses layanan dan informasi khususnya bagi pasien kronis, melalui tempat pelayanan obat dan edukasi khusus, layanan iterasi obat tanpa kontak, layanan pengantaran obat, layanan notifikasi pengingat minum obat, dan layanan call center farmasi. Melalui upaya-upaya tersebut, inovasi PA'BALLETA telah berhasil menurunkan ketidakpatuhan pasien dalam melakukan kontrol obat dari angka 5,12% pada tahun 2019 dan 4,18% pada tahun 2020 menjadi 3,90% pada tahun 2021 dan 2,45% pada tahun 2022. Jumlah kerugian yang ditanggung oleh rumah sakit juga berhasil diturunkan dari Rp37.945.121 pada tahun 2019 dan

Rp31.692.343 pada tahun 2020 menurun menjadi Rp5.023.196 pada tahun 2021 dan Rp2.911.919 pada tahun 2022.

Link [https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_CAPAIANTB\(SDGS\)](https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_CAPAIANTB(SDGS))

5. Adaptabilitas

Inovasi PA'BALLETA sangat berpotensi diterapkan pada layanan kesehatan lainnya, sebab terbukti mampu memberikan kemudahan akses layanan khususnya bagi pasien kronis dan meningkatkan kualitas layanan farmasi rumah sakit. Pelayanan kefarmasian merupakan bagian yang sangat penting di setiap fasilitas layanan kesehatan. Pelayanan kefarmasian pada fasilitas layanan kesehatan meliputi dua kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinik. Kegiatan farmasi klinik berupa pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO), monitoring efek samping obat (MESO) dan evaluasi penggunaan obat. Ide-ide inovatif dalam pelayanan PA'BALLETA yaitu tempat pelayanan obat pasien kronis, layanan iterasi obat tanpa kontak, layanan pengantaran obat, layanan notifikasi pengingat minum obat, dan layanan call center farmasi dapat dengan mudah diterapkan pada fasilitas pelayanan kesehatan lainnya baik pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktek dokter perorangan) maupun pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjutan (rumah sakit dan klinik utama) karena layanan farmasi merupakan layanan yang wajib ada pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Ide inovatif pertama adalah tersedianya tempat pelayanan obat yang disiapkan khusus untuk pasien kronis yang akan memberikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi pasien, mengurangi kontak dalam waktu lama dengan pasien lainnya sehingga dapat mengurangi risiko penularan penyakit infeksi. Pada tempat pelayanan khusus ini, pasien akan mendapatkan informasi dan edukasi yang lebih baik mengenai pengobatan penyakitnya dari petugas farmasi yang berkompeten. Pelayanan iterasi obat tanpa kontak yaitu pasien tidak perlu datang kembali ke apotek rumah sakit karena database dan informasi tentang obat pasien sudah tersedia dalam sistem informasi rumah sakit sehingga petugas farmasi sudah dapat mengetahui dan menyiapkan obat bagi pasien kronis dengan resep iterasi. Hal ini sangat efektif dan dapat diadaptasi karena memberikan percepatan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan iterasi obat tanpa kontak bersinergi dengan kebijakan dari BPJS Kesehatan. Iterasi obat merupakan salah satu indikator komitmen mutu dari layanan fasilitas kesehatan tingkat lanjutan dalam pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tahun 2021. Layanan pengantaran obat merupakan layanan yang potensial diterapkan khususnya di fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas karena masyarakat berdomisili di sekitar wilayah puskesmas sehingga petugas akan lebih mudah berinteraksi dan memberikan pelayanan optimal kepada pasien. Selain pelayanan kepada individu, inovasi ini juga menerapkan teknologi berbasis teknologi berupa registrasi obat melalui aplikasi SI PANDAI dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Selain itu, inovasi PA'BALLETA juga menggunakan aplikasi whatsapp gateway dan layanan call center farmasi yang dijalankan secara online.

Link https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_ADAPTABILITAS

6. Keberlanjutan

Untuk mendukung keberlanjutan inovasi PA'BALLETA, manajemen RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu memberikan komitmen berupa penyediaan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan sumber daya perlengkapan. Hal ini juga merupakan komitmen dari RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia dalam layanan inovasi PA'BALLETA adalah petugas farmasi, petugas rawat jalan dan petugas rekam medis. Petugas farmasi yang berkompeten dengan latar belakang pendidikan profesi apoteker, sarjana farmasi, dan ahli madya farmasi yang terlatih dan profesional. Petugas rawat jalan adalah perawat pendamping di setiap klinik spesialis. Sedangkan untuk petugas rekam medis adalah petugas yang bertugas di

bagian registrasi pasien rawat jalan. Sumber Daya Keuangan: Bagian perencanaan dan bagian keuangan telah mengalokasikan anggaran khusus untuk inovasi setiap tahunnya sejak tahun 2019. Sumber daya keuangan inovasi PA'BALLETA berasal dari anggaran Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu. Besaran dana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian layanan PA'BALLETA pada tahun 2021 sebesar Rp 50.000.000, dan tahun 2022 sebesar Rp 75.000.000. Sumber Daya Perlengkapan/material: Sumber daya perlengkapan layanan PA'BALLETA untuk tempat pelayanan resep pasien kronis berupa meja kerja, kursi petugas dan pasien, perangkat komputer, brosur atau leaflet edukasi, banner khusus pasien kronis. Untuk layanan iterasi obat tanpa kontak kepada pasien kronis, sumber daya perlengkapan yang digunakan berupa televisi dan komputer waktu tunggu obat. Untuk layanan pengantaran obat disediakan dua unit sepeda motor operasional yang dilengkapi dengan box obat. Untuk layanan notifikasi pengingat minum obat disediakan aplikasi whatsapp gateway sebagai media broadcast pesan pengingat kepada pasien kronis dan satu buah handphone yang berfungsi sebagai call center farmasi. STRATEGI KEBERLANJUTAN Layanan PA'BALLETA hadir untuk mewujudkan pelayanan farmasi yang mudah diakses oleh masyarakat khususnya bagi pasien kronis. Untuk itu, diperlukan beberapa strategi untuk keberlanjutan layanan inovasi PA'BALLETA. Strategi Institusional: Untuk menjaga kelangsungan layanan PA'BALLETA, telah disusun beberapa peraturan: a. Keputusan Direktur BLUD RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Nomor: 001.a/RSU-BTG/01/I/2021 Tentang Pembentukan Tim Pa'balleta (Pelayanan Obat Eksklusif dan Terintegrasi) RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu. b. Keputusan Direktur BLUD RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Nomor: 009.b/RSU-BTG/01/I/2021 Tentang Penetapan Logo Pa'balleta (Pelayanan Obat Eksklusif dan Terintegrasi) RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu. c. Keputusan Direktur BLUD RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Nomor: 12/RSU-BTG/01/I/2021 Tentang Pembentukan Tim Pelayanan Obat Kronis RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu. d. Keputusan Direktur BLUD RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Nomor: 14.a/RSU-BTG/01/I/2021 Tentang Penetapan Layanan Call Center Farmasi RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu. Strategi Manajerial: Manajemen RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu membuat kebijakan pelayanan farmasi khusus bagi pasien penderita penyakit kronis melalui SK Direktur Nomor: 033.1/RSU-BTG/01/I/2021 tentang Penerapan Inovasi PA'BALLETA. Layanan inovasi PA'BALLETA terdiri dari tempat pelayanan resep khusus bagi pasien kronis, layanan resep iterasi obat tanpa kontak, layanan pengantaran obat, layanan notifikasi pengingat minum obat, dan layanan call center farmasi. Manajemen juga melaksanakan pelatihan kepada petugas farmasi di apotek rawat jalan dan pelatihan kepada tim pelayanan obat pasien kronis, tim pengantaran obat, petugas pengingat minum obat dan petugas call center farmasi. Strategi Sosial: Manajemen membangun komitmen dan kerja sama dengan beberapa pihak dalam implementasi pelayanan PA'BALLETA, seperti Komunitas Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan Komunitas Lansia Sayang Bunda. FAKTOR KEKUATAN Faktor Internal: Inovasi PA'BALLETA mulai diimplementasikan sejak tanggal 5 Januari Tahun 2021 dengan didukung oleh tim kerja yang dibentuk melalui tim kerja yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor: 001.a/RSU-BTG/01/I/2021 yang senantiasa berkomitmen dan memiliki semangat kerja dalam mengawal implementasi dan keberlanjutan dari inovasi ini. Faktor Eksternal: Sosialisasi layanan PA'BALLETA melibatkan berbagai platform media elektronik dan media sosial, seperti facebook, youtube dan Instagram yang dikelola secara aktif untuk menjangkau masyarakat yang mengakses layanan farmasi di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng.

Link https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_KEBERLANJUTAN

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Inovasi PA'BALLETA merupakan salah satu layanan kesehatan unggulan RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu yang berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang melibatkan lintas sektor, seperti: Pemerintah Kabupaten Bantaeng, khususnya Bupati Bantaeng telah memberikan dukungan penerapan Pelayanan Obat Eksklusif dan Terintegrasi (PA'BALLETA) selaku

pemilik RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng sebagai mitra dalam melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap seluruh kegiatan kefarmasian khususnya kepada pasien dengan penyakit kronis. BPJS Kesehatan sebagai pemberi jaminan kesehatan yang memiliki Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan layanan iterasi obat bagi pasien-pasien kronis. BPJS Kesehatan memberi dukungan terhadap pelaksanaan inovasi PA'BALLETA. Atila Media sebagai media penyedia layanan whatsapp gateway yang memberikan akses untuk melakukan pengiriman pesan pengingat minum obat kepada ribuan nomor whatsapp pasien yang telah terdaftar di rekam medis. Puskesmas sebagai pelaksana kegiatan Prolanis yang merupakan program dari BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan penyakit kronis. Dokter praktek perorangan yang bekerjasama dengan BPJS sebagai pemberi layanan kefarmasian dan mendukung pelaksanaan inovasi PA'BALLETA. Klinik kesehatan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memberi layanan kefarmasian dan mendukung pelaksanaan inovasi PA'BALLETA. Komunitas Prolanis sebagai pengguna layanan dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan inovasi PA'BALLETA. Komunitas Lansia Sayang Bunda sebagai pengguna layanan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan inovasi PA'BALLETA.

Link https://t.ly/LAMPIRANPA'BALLETA_PELAKUKEPENTINGAN